

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan praktis, khususnya dengan menghimpun data signifikan dan menganalisanya menggunakan model regresi logistik biner guna mengidentifikasi pengaruh personal branding terhadap dukungan dalam Pilkada 2024.

Dalam memperoleh informasi tambahan yang dibutuhkan agar lebih valid, pendekatan kualitatif juga dilakukan di dalam penelitian ini. Seperti observasi, dan wawancara objek penelitian itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed methods research* yang merupakan cara untuk menangani masalah eksplorasi yang berhubungan dengan cara berperilaku sosial dengan mengumpulkan dan memecah informasi kuantitatif dan kualitatif secara ketat karena pertanyaan eksplorasi, dan mengoordinasikan dua jenis informasi dalam rencana pemeriksaan khusus untuk menciptakan pengalaman atau pemahaman yang baru dan lebih lengkap daripada dibayangkan diperoleh dari informasi kuantitatif atau kualitatif saja (John W. Creswell, 2021).

## B. Definisi Operasional

Defenisi operasional berarti melihat seberapa jauh ragam suatu elemen berhubungan dengan ragam variabel yang berbeda. Dari eksplorasi tersebut dapat diambil definisi fungsional sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Personal Branding</i> (X)	<i>Personal Branding</i> adalah seorang individu dalam kepribadian setiap orang yang dia kenal. Penandaan individu akan membuat semua orang melihat Anda secara berbeda dan khusus.	1) <i>Autenticity</i> 2) <i>Integrity</i> 3) <i>Consistency</i> 4) <i>Specialization</i> 5) <i>Authority</i> 6) <i>Differentiation</i> 7) <i>Relevant</i> 8) <i>Visibility</i> 9) <i>Persistence</i> 10) <i>Goodwill</i> 11) <i>Performance</i>  Sumber: (N. T. Putri, 2016)	Ordinal
2	Keputusan Memberikan Dukungan (Y)	Keputusan memberikan dukungan adalah perilaku yang disengaja berdasarkan keinginan yang dihasilkan dari etika pemilih secara sadar memilih salah satu alternatif tindakan yang sudah ada.	1. Kemantapan Calon Bupati 2. Kebiasaan Dalam Memilih 3. Merekomendasi kan Pada Orang Lain 4. Keputusan Memilih Ulang  Sumber: (Kotler dan Keller 2012)	Ordinal

Sumber: Dibuat oleh Peneliti, 2023

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

“Populasi merupakan area umum yang mencakup berbagai objek atau subjek yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2016). Jadi populasi bukan hanya jumlah objek/subjek yang dipertimbangkan, tetapi mencakup semua kualitas/properti dari subjek atau item tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah *follower* aktif akun Instagram @kang\_mahdi\_ yang sampai ini berjumlah 6.111 *follower* (per tanggal 22 Februari 2023).

#### 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) “Mengungkapkan bahwa sampel merupakan sebagian dari total jumlah beserta sifat-sifat yang ada dalam populasi tersebut”. Didalam riset ini, digunakan metode uji yang dijalankan melalui penerapan Simple Random Sampling. yaitu *simple random sampling* menurut Lohr dalam (Juliandi et al., 2015) adalah contoh konfigurasi dengan mengumpulkanl berbagai contoh (n)

dari suatu populasi (N), digunakan jika kualitas atau kualitas individu dari populasi tersebut adalah sesuatu yang sangat mirip (homogen).

Prosedur menentukan jumlah tes yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan persamaan slovin menurut Umar dalam (Juliandi et al., 2015) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = persen kewajaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (10%)

$$n = \frac{6111}{1 + (6111 \cdot 0,1^2)}$$

$$= \frac{6111}{62,11}$$

$$= 98,39$$

$$n = 100 \text{ responden setelah dibulatkan}$$

Mengingat hasil perhitungan ini, hampir pasti, contoh ujian ini adalah 100 responden yang menangani jumlah ujian dalam konsentrasi ini



di atas 100 responden yang mewakili dari populasi sebanyak 6.111 *follower* aktif akun Instagram @kang\_mahdi\_.

## E. Teknik Pengumpulan

Observasi angket dan wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data.

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara melibatkan interaksi tanya jawab dengan pihak terkait, yaitu Kang Mahdi, dan juga anggota aktif yang mengikuti akun Instagram @kang\_mahdi\_.

### 2. Observasi Angket (*Quisioner*)

Angket adalah Kuesioner yang merangkum serangkaian pertanyaan mengenai aspek tertentu yang diberikan kepada responden, baik dalam pertemuan langsung atau secara khusus, guna mengumpulkan data spesifik. Dalam hal ini, kuesioner tersebut diberikan kepada anggota aktif yang mengikuti akun Instagram @kang\_mahdi\_. Dengan menggunakan skala likert dengan bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Dibuat oleh Peneliti, 2023

#### **F. Tehnik Analisis Data Kuantitatif**

Metode pengujian yang digunakan di kajian ini adalah penyelidikan informasi kuantitatif, yaitu pengujian dan penguraian informasi dengan cara menghitung beberapa angka dan kemudian mencapai penentuan dari pengujian dengan persamaan-persamaan di bawahnya.

##### **1. Analisis Regresi Logistik**

Analisis regresi logistik biner merupakan teknik terukur yang berguna untuk melihat hubungan variabel reaksi (Y) yang memiliki skala langsung dengan setidaknya dua faktor indikator (X) yang ditentukan untuk membentuk model regresi.

Saat melakukan bentuk model regresi setidaknya akan ditemukan satu faktor yang tidak kritis. Ini karena fakta bahwa itu hanya mempengaruhi efek utama, sehingga dapat menggabungkan interaksi variabel prediktor. Adanya komunikasi ini memunculkan kemungkinan adanya faktor-faktor yang berperan sebagai perantara untuk faktor yang

berbeda sejauh mempengaruhi variabel reaksi. Dalam menentukan ada atau tidaknya interaksi antar variabel akan digunakan metode *Moderated Multiple Regression* khususnya, pendekatan yang sering diambil untuk memastikan besarnya proporsi suatu variabel yang, dengan adanya variabel moderator, dapat dijelaskan oleh dua variabel atau lebih.

Analisis ini menerapkan metode analisis statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22, menggunakan pendekatan regresi logistik biner. Jika variabel independen memiliki dua kategori, pendekatan ini disebut sebagai regresi logistik biner, dimana variabel Y mengikuti distribusi Bernoulli dengan fungsi probabilitas sebagai berikut:

$$f(y) = \pi^y (1-\pi)^{1-y} \text{ dimana } y = 0,1$$

- Jika  $y = 0$ ,  $P(y = 0 | x) = 1 - \pi(x)$ , yang mana merupakan peluang untuk mendapatkan hasil “gagal”.
- Jika  $y = 1$ ,  $P(y = 1 | x) = \pi(x)$ , yang mana merupakan peluang untuk mendapatkan hasil “sukses”.
- $x$  merupakan variabel prediktor yang dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif

## 2. Model Regresi Logistik Biner

Adapun model regresi logistik biner sebagai berikut:

- $\pi(x) = E(y | x)$

mempresentasikan kondisional rata-rata (*mean*) dengan prediktor  $x$  diketahui.

- Menurut Hosmer dan Lemeshow (2013), model regresi logistik dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1 x}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1 x}}$$

dan transformasi dari  $\pi(x)$  atau *logit transformation* didefinisikan sebagai berikut:

$$g(x) = \ln \left[ \frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right] = \beta_0 + \beta_1 x$$

Pada regresi logistik biner, nilai *error* hanya terdiri dari dua kemungkinan yaitu jika  $y = 1$  maka  $e = 1 - \pi(x)$  dengan peluang  $\pi(x)$  atau jika  $y = 0$  maka  $e = -\pi(x)$  dengan peluang  $1 - \pi(x)$ . Jadi *error* mempunyai distribusi dengan *mean* sama dengan nol dan varian  $[\pi(x)(1 - \pi(x))]$

Model regresi logistik biner:  $Y = \beta_0 + \beta_1 x + 2$

Keterangan:

$Y$  = Keputusan Dukungan

$X$  = *Personal Branding*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien  $X$



### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t terukur dilakukan untuk menguji apakah komponen bebas (X) secara independen memiliki hubungan yang sangat besar atau tidak dengan variabel dependen (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Dimana:

r = Korelasi XY

n = Jumlah Sampel

t = t Hitung

Pada dasarnya, uji t mengindikasikan sejauh mana faktor-faktor independen secara individual berkontribusi terhadap variasi dalam variabel tergantung. Tujuan dari penggunaan uji t adalah untuk menilai dampak individu secara eksklusif. Dibawah ini merupakan rumusan hipotesis yang akan diujikan:

- 1)  $H_0$ : artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *personal branding* terhadap keputusan dukungan Kang Mahdi.
- 2)  $H_a$ : artinya ada pengaruh yang signifikan dari *personal branding* terhadap keputusan mendukung Kang Mahdi.

#### 4. Analisis Data Kualitatif

Analisis data secara kualitatif adalah tahapan yang sengaja melibatkan pencarian dan pengumpulan informasi dari wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber lainnya, agar dapat disusun dengan cara yang jelas dipahami dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada pihak lain dengan mudah. (Sugiyono, 2016).

Yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi situasi sosial serta fenomena yang akan diamati secara keseluruhan data yang dibutuhkan.

